

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
TOTAL ASET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN FARMASI TERDAFTAR
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

Wira Puspita

160810133

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
TOTAL ASET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN FARMASI TERDAFTAR
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana



Oleh :

Wira Puspita

160810133

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Wira puspita

NPM/NIP : 160810133

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul:

“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Bursa Efek Indonesia”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 20 juli 2020



Wira Puspita

160810133

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
TOTAL ASET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN FARMASI TERDAFTAR
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana

Oleh

Wira Puspita

160810133

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal

Seperti tertera dibawah ini

Batam, 20 Juli 2020



Hermaya ompusunggu, S.E., M.Ak.

Pembimbing

ABSTRAK

Bidang keuangan adalah satu bidang yang dapat dikatakan sangat penting bagi sebuah perusahaan. Ini dikarenakan bidang keuangan menghasilkan laporan keuangan bagi perusahaan yang digunakan untuk melihat kinerja dan pertumbuhan perusahaan. Tujuan dari Penelitian ini untuk menganalisis “Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan total aset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi terdaftar bursa efek Indonesia” periode tahun 2015-2019. SPSS24 digunakan untuk menganalisis data penelitian ini, metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan 35 sampel dengan periode waktu 5 tahun.

Rasio keuangan dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan dan pertumbuhan laba. Penelitian ini menganalisis rasio dan total aset perusahaan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen ROA, CR dan TOTAL ASET . Dari hasil uji t yang dilakukan ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwa dari tiga variabel independen *return on assets* dan *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hanya total aset yang berpengaruh parsial terhadap total aset. Sedangkan secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap total aset yang dilihat dari hasil uji f.

Kata kunci : *Current Ratio, Earning Growth, Return On Assets, Total Aset*

ABSTRACT

The financial sector is one area that can be said to be very important for a company. This is because the financials sector produce financial statement for a companies that are used to see the company's performance and growth. The purpose of the study is to analyze the "effect of profitability, likuidity and total assets on earnings growth in the indosian stock exchanged listed pharmaceutical company" for the period 2015-2019. Spss24 was used to analyzed the data of this study, the sampling method using purposve sampling with 35 samples with the period 5 years.

Financial ratios can be used to see financial performance and profit growth. This study analyze financial ratio and total assets of companies using descriptice statistical analysis method with the dependent variabel of earning growth and the independent variabel is roa, cr and total assets. From the results of the t test carried out conclusion drawn by researches that of the three independent variabels return onassets and current iratio with partially have a significant effect on earnings growth. While simultaneously the three independent variabels have a significant effect seen from the test result f.

Keywords : *Current Ratio, Earning Growth, Return On Assets, Total Assets*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Bursa Efek Indonesia”** yang merupakan persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Akuntansi di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam.
4. Bapak Handra Tipa, S.PdI., M.Ak selaku dosen pembimbing akademik dan Ibu Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi penulis selama menempuh Pendidikan di Prodi Akuntansi, Universitas Putera Batam.
5. Seluruh Staff Dosen pengajar Program Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
6. Bapak Evan Octavianus Gulo selaku kepala kantor PT. Bursa Efek Indonesia, Kantor Perwakilan Batam.
7. Ibu Sri Oktabriyani, dan seluruh Staff PT. Bursa Efek Indonesia, Kantor Perwakilan Batam.

8. Kedua Orangtua tercinta, Bapak M. Sidik dan Ibu Bandar, kakakku Zailani Taslim beserta istri, adikku Riski Padila dan Gita Amelia atas arahan dan semangat, kasih sayang, dukungan moril dan finansial serta motivasi kepada penulis selama ini.
9. Teman-teman sejawat dan Girls Squads 2016 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Akhir kata semoga ALLAH SWT membalas keaikan semua pihak yang telah membantu penulis dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batam, 20 Juli 2020



Wira Puspita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.1.1.1 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.1.2 Prosedur, Metode dan Analisis Laporan Keuangan.....	13
2.1.2 Pengertian Rasio Keuangan	14
2.1.2.1 Analisis Rasio Keuangan	15
2.1.2.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan.....	16
2.1.2.3 Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	16
2.1.3 Rasio Profitabilitas.....	17
2.1.3.1 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas	18
2.1.3.2 Return On Asset (ROA).....	19
2.1.4 Rasio Likuiditas	20
2.1.4.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas.....	22
2.1.5 Total Aset.....	23
2.1.6 Pertumbuhan Laba	24
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	33
2.4 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Operasional Variabel.....	36
3.2.1 Variabel independen	36
3.2.2 Variabel dependen	37
3.3 Populasi dan Sample	39

3.3.1	Populasi.....	39
3.3.2	Sampel	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5	Metode Analisis Data.....	43
3.5.1	Statistik Deskriptif	43
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	43
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	43
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas.....	44
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	44
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	45
3.5.2.5	Analisis Regresi Linear Berganda	45
3.5.3	Uji Hipotesis	46
3.5.3.1	Uji t (Secara Parsial).....	46
3.5.3.2	Uji f (Secara Simultan)	46
3.5.3.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian	48
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	48
3.6.2	Jadwal penelitian.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1	Hasil Penelitian	50
4.1.1	Analisis Deskriptif	50
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas	51
4.1.2.2	Hasil uji multikolinieritas	54
4.1.2.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
4.1.2.4	Hasil Uji Autokorelasi	57
4.1.3	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
4.1.4	Uji Hipotesis	59
4.1.4.1	Uji Parsial (Uji t).....	59
4.1.4.2	Hasil uji f (Secara Simultan).....	61
4.1.4.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.2	Pembahasan.....	63
4.2.1	Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Pertumbuhan laba	63
4.2.2	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	63
4.2.3	Pengaruh Total Aset Terhadap Pertumbuhan Laba	64
4.2.4	Pengaruh <i>Return On Assets, Current Ratio</i> Dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Laba.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		
LAMPIRAN 1. Pendukung Penelitian		
LAMPIRAN 2. Daftar Riwayat Hidup		
LAMPIRAN 3. Surat Keterangan Penelitian		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 3.1 Desain penelitian.....	35
Gambar 4.1 Hasil uji histogram (<i>bell-shaped curve</i>).....	52
Gambar 4.2 Hasil uji P-Plot regression standardized residual.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Gambaran return on asset (ROA), current ratio (CR), total aset, dan pertumbuhan laba (PL) pada perusahaan sektor farmasi tahun 2016-2018.	4
Tabel 2. 1	Penelitian terdahulu.	30
Tabel 3.1	Operasional variabel.	37
Tabel 3.2	Populasi.....	39
Tabel 3.3	Pemilihan sampel.	41
Tabel 3.4	Sampel.	42
Tabel 3.5	Jadwal penelitian.....	49
Tabel 4. 1	Statistik deskriptif.	50
Tabel 4.2	Uji Kolmogorov-Sminornov.....	54
Tabel 4.3	Hasil uji multikolonieritas.....	55
Tabel 4.4	Hasil uji heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.	57
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.	58
Tabel 4.7	Hasil uji t.....	60
Tabel 4.8	Hasil Uji f.....	61
Tabel 4.9	Hasil uji koefisien determinasi (R^2).....	62

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Return on assets</i>	20
Rumus 2.2 <i>Current ratio</i>	21
Rumus 2.3 Total aset.....	24
Rumus 2.4 Pertumbuhan laba	25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang menjalankan bisnisnya menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam menghasilkan laba bersih yang optimal. Laba perusahaan yang mengalami pertumbuhan menjelaskan keberhasilan perusahaan setiap tahunnya. Rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data perusahaan. Bagi pihak-pihak seperti ; pemilik usaha, manajemen, pemegang saham juga para pemberi pinjaman digunakan untuk acuan penetapan keputusan. Perusahaan yang mendapatkan laba besar dinilai juga sebagai perusahaan yang efisien dan efektif.

Dari banyaknya sektor perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia penulis memilih sektor farmasi sebagai acuan penelitian, dimana perusahaan sektor farmasi masih menjadi salah satu pemicu prospek yang menjanjikan. Ini karena perusahaan farmasi menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia khususnya tempat dimana masyarakat menyerahkan kepercayaan kesehatan diharapkan pada perusahaan farmasi. Di tengah persaingan industri yang sarat pertarungan perusahaan farmasi terdorong untuk menjadi lebih baik, cepat, lebih cepat, dan tercepat dengan komitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan penduduk Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah rasio keuangan. Rasio keuangan berfungsi untuk menganalisis, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan untuk pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk masa mendatang. Menurut (Hanafi, 2016) analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka satu dengan angka lainnya. Rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*) dan rasio aktivitas. Peneliti menggunakan *return on asset* dari rasio profitabilitas, *current ratio* peneliti gunakan untuk mengukur rasio likuiditas dan mengukur total aset.

Rasio profitabilitas dalam dunia bisnis dikenal juga dengan profit, kata ini merujuk pada keuntungan yang diperoleh atas suatu kegiatan perusahaan. Dari kata inilah, dikenal istilah profitabilitas, rasio profitabilitas sendiri merupakan perbandingan untuk mengukur kekuatan sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba (Hanafi, 2016). *Return on Asset* memperlihatkan kekuatan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

Semakin tinggi ROA atau semakin besar, maka ini menunjukkan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. begitu juga sebaliknya. Laba bersih yang dimaksudkan yaitu laba setelah pajak atau dalam laporan keuangan sering juga disebut sebagai laba tahun berjalan. Sementara total aset yang dimaksudkan adalah seluruh harta kekayaan yang dimiliki perusahaan baik yang bersumber dari modal sendiri (*equity*) maupun utang (*debt*).

Rasio likuiditas (*liquid ratio*) merupakan ratio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek.

Rasio isi digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta seberapa besar kemampuan perusahaan dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar (Hanafi, 2016).

Rasio likuiditas (*liquid ratio*) ini sangat penting bagi perusahaan. Karena rasio likuiditas yang buruk dalam jangka panjang akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang penulis gunakan adalah *current ratio*, karena rasio ini mampu menjelaskan bagaimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang paling likuid yakni kas dan piutang. Apabila *current ratio* tinggi ini menunjukkan tingginya nilai likuiditas yang berarti menguntungkan perusahaan. Keuntungan perusahaan tersebut dapat menjadi laba rugi perusahaan, dengan demikian rasio likuiditas sangat berhubungan dengan kinerja keuangan sehingga sangat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

Total aset menurut (Hanafi, 2016) merupakan bagian dari aktiva lancar yang berupa uang tunai atau aktiva yang udah dijual dalam waktu kurang dari satu tahun atau disebut juga jangka pendek. Total aset merupakan penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap serta aktiva tak berwujud. Total aset yang dimiliki sebuah perusahaan dapat diketahui secara akuntansi melalui laporan keuangan neraca. Total aset dapat ditentukan dengan menggunakan data dari pos pos aktiva lancar atau *current assets*.

Pertumbuhan laba pada satu perusahaan mungkin fluktuasi atau naik turun ini terjadi karena sulit untuk memastikan laba perusahaan ada dalam keadaan yang tumbuh terus menerus, oleh karena itu diperlukannya analisis laporan

keuangan yang bertujuan mengetahui keadaan keuangan satu perusahaan. Menurut (Hanafi, 2016), pertumbuhan ialah hal yang sangat penting untuk diketahui . Untuk mengetahui kinerja dan laba dari perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan laba perusahaan tersebut. Dimana pertumbuhan laba sendiri menggambarkan keadaan perusahaan. Cara menghitung pertumbuhan laba yaitu mengurangkan laba periode tahun berjalan dengan laba periode tahun sebelumnya.

Pertumbuhan laba yang baik atau terus meningkat menurut (Hanafi, 2016) setiap tahunnya memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Prediksi pertumbuhan laba sering digunakan oleh investor, kreditur, perusahaan, dan pemerintah untu memajukan usahanya. Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan adalah laba bersih sebelum pajak dan bunga (EBIT), sebab perusahaan masih tidak memperhitungkan kebijakan pendanaan.

Berkut ini data pertumbuhan laba, *return on asset*, *current ratio* dan total aset pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Tabel 1.1 Gambaran return on asset (ROA), current ratio (CR), total aset, dan pertumbuhan laba (PL) pada perusahaan sektor farmasi tahun 2016-2018.

Nama Perusahaan	Tahun	Variabel			
		ROA (%)	CR (%)	TOTAL ASET (Rp)	PL (%)
DVLA	2016	9,93%	285,49%	1.531.366	40,95%
	2017	9,89%	266,21%	1.640.886	6,68%

	2018	9,63%	312,10%	1.695.649	0,61%
INAF	2016	-1,26%	121,08%	1.381.633	-364,49%
	2017	-3,03%	104,22%	1.529.875	-2,89%
	2018	-2,30%	99,52%	1.523.503	-24,17%

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya rasio keuangan diperusahaan sektor farmasi tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan pada tahun-tahun berjalannya. Dari tahun 2016 sampai tahun 2018, ROA, CR, TOTAL ASET dan PL pada perusahaan DVLA mengalami flutuatif. Pada tahun 2016-2017 ROA mengalami penurunan sebesar 0,16 % namun disisi lain juga terjadi penurunan tingkat pertumbuhan laba pada tahun 2017-2018 sebesar -0,67 %. Kemudian pada tahun 2017-2018 CR mengalami kenaikan sedangkan ROA dan TOTAL ASET mengalami penurunan diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba setelahnya.

Pada tahun 2016-2018 ROA, CR, TOTAL ASET, dan, PL perusahaan INAF juga mengalami fluktuasi dapat dilihat pada tahun 2016 sampai 2018 ROA dan CR, namun berbeda dengan pertumbuhan laba yang mengalami kenaikan sebesar -24,17% dari sebelumnya. Kemudian TOTAL ASET dari tahun 2016-2018 juga mengalami fluktuasi diikuti dengan pertumbuhan laba juga mengalami fluktuasi.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aryanto, 2018) yang berjudul “pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba (studi empiris : perusahaan food and beverages yang terdaftar

di bursa efek indonesia periode 2011-2015)” mengatakan bahwa hasil statistik deskriptif menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan untuk variable likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Erawati & Widayanto, 2016) yang berjudul “Pengaruh *working capital to total assets*, *operating income to total liabilities*, *total assets turn over*, *retur on assets*, dan *return on equity*, terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia”. Mengatakan bahwa analisis menunjukkan variable *return on assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dengan kemampuan

Penelitian selanjutnya oleh (Qur’aniah, 2018) , dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Modal Ventura Syariah (Studi Empiris Pada PT Investama Ventura Syariah Periode 2009-2016)”. Dengan variabel independen relevan *current ratio* dan dependen relevan pertumbuhan laba mengatakan bahwa secara parsial variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Investama Ventura syariah periode 2009-2016.

Berdasarkan alasan yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan yang tidak efisien saat mengolah aset maka akan berdampak pada penjualan dan laba.
2. Perusahaan dengan kinerja yang rendah berpengaruh terhadap laba.
3. *Current ratio* tinggi tidak bisa dijadikan patokan perusahaan baik atau tidak.

1.3 Batasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah, peneliti melakukan batasan masalah yang di fokuskan pada *return on assets*, *current ratio*, total aset dan pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

1. Objek dari penelitian adalah perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019
2. Penelitian memakai data yang diperoleh dari perusahaan terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Peneliti menggunakan rasio keuangan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on asset* (ROA) rasio likuiditas diukur menggunakan *Current ratio* (CR) dan total aktiva atau total aset.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Bagaimana pengaruh Total aset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan total aset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh total aset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan total aset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini kedepannya diharapkan dapat menjadi acuan wawasan dan referensi juga masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan pengetahuan tentang rasio-rasio keuangan termasuk tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan total aset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan total aset terhadap pertumbuhan laba yang dapat digunakan untuk syarat pengambilan keputusan.

2. Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi calon investor untuk menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan laporan

keuangan perusahaan. Sehingga investor dapat mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan baik atau tidak.

3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini ditujukan untuk menambah informasi ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang rasio-rasio yang mempengaruhi pertumbuhan laba disuatu perusahaan.

4. Bagi Universitas Putera Batam

Bagi universitas putera batam diharapkan dapat menjadi pengambil keputusan guna penilaian terhadap peneliti, dan memperluas hasil karya penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2015), analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Pekerjaan yang paling mudah dalam analisis adalah tentu saja menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat menunjukkan laporan keuangan dan hasil usaha perusahaan pada suatu waktu tertentu jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah : Neraca atau laporan laba/rugi, atau hasil usaha , laporan arus kas, atau laporan posisi keuangan.

Pengertian laporan keuangan menurut Standar akuntansi Indonesia (PSAK) yang di terbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah sebagai berikut :
“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, (yang dapat disajikan dalam berbagai cara sebagai contoh, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.

Disamping itu juga termasuk jadwal dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, sebagai contoh informasi keuangan segmen industri dan

geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Akan tetapi, laporan keuangan tidak mencakup item tertentu laporan manajemen, laporan analisis, dan pembahasan umum oleh manajemen dan item serupa yang dapat termasuk laporan keuangan atau laporan tahunan (Hery, 2015).

Menurut (Hery, 2015) laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi . sebagai hasil akhir laporan keuangan menyajikan informasi menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomik berbagai pihak semisal para pemilik perusahaan. Rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggunakan angka-angka didalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Dengan cara seperti itu diharapkan perbedaan ukuran akan hilang.

Menurut (Hery, 2015) laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

2.1.1.1 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP). Sedangkan tujuan umum laporan keuangan menurut APB *Statement* No. 4 adalah :

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan.

2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aktiva dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

2.1.1.2 Prosedur, Metode dan Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2015) berikut adalah langkah-langkah atau prosedur dalam analisis laporan keuangan, yaitu :

1. Memberikan keluasan/kelengkapan informasi yang lebih dibanding dengan laporan keuangan biasa yang tidak di analisis.
2. Membantu untuk mengetahui informasi yang dapat di lihat dengan mata (eksplisit) dan yang tidak dapat dilihat (implicit) dalam laporan keuangan.
3. Memantau dan mengetahui kesalahan pada laporan keuangan.
4. Dapat menyesuaikan hal-hal tidak konsisten hubungannya dengan suatu laporan keuangan entah itu pada komponen internal maupun eksternal perusahaan.
5. Mengetahui sifat hubungan yang dapat menampilkan teori-teori yang di temukan di lapangan seperti memprediksi dan peningkatan rating.
6. Dapat digunakan untuk menentukan kriteria perusahaan dan untuk mendongkrak popularitas serta prestasi perusahaan di dunia bisnis.

7. Membandingkan kondisi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri ideal.
8. Dapat memprediksi potensi perusahaan di masa yang akan datang.

2.1.2 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Hery, 2015), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi. Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh management atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan akan lebih berarti jika saling dibandingkan satu sama lain.

Menurut (Hanafi, 2016), rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan. rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Rasio keuangan terdiri dari 5 rasio pada dasarnya yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Kelima rasio ini digunakan untuk melihat prospek perkembangan perusahaan.

Jadi rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan dengan komponen satu yang terdapat dalam laporan keuangan dengan komponen lain yang terdapat dalam laporan keuangan lain. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rasio keuangan menurut (Hanafi, 2016) digunakan untuk analisis keuangan juga memiliki kegunaan. Rasio keuangan dapat menjawab 5 pertanyaan diantaranya sebagai berikut : 1. Bagaimana tingkat likuiditas pada perusahaan 2. Apakah manajemen lebih baik dalam menghasilkan laba operasi atas aset yang ada pada perusahaan 3. Bagaimana kebutuhan dana perusahaan terpenuhi 4. Apakah pemegang saham mendapatkan tingkat pengembalian yang memadai atas hasil investasinya 5. Apakah manajemen sendiri sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

Keberadaan rasio keuangan sangatlah penting digunakan untuk analisa kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dari laporan keuangan dasar yaitu : neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas (Sugiri, 2017). Hasil analisis rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dalam perusahaan secara efektif dan secara efisien.

2.1.2.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan pada dasarnya karena ingin mengetahui posisi keuangan perusahaan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Analisis laporan keuangan menurut (Hanafi, 2017) analisis rasio keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang

lebih kecil dan melihat hubungannya terlihat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

2.1.2.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Manfaat analisis rasio keuangan menurut (Fahmi, 2017) yaitu :

1. analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan bermanfaat untuk rujukan dalam membuat perencanaan bagi pihak manajemen.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bagi para kreditor bermanfaat sebagai alat untuk memprediksi potensi resiko dihadapi dan dikaitkan dengan jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok jaminan.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan penilaian bagi pihak *stake holder* organisasi.

2.1.2.3 Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Hanafi, 2016) keterbatasan analisis rasio keuangan yaitu :

1. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang akan digunakan oleh pemakainya.
2. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi juga menjadi keterbatasan seperti ini :

- a. bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan banyak mengandung taksiran dan *judgement* yang dapat dinilai bias atau subjektif.
 - b. Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) atau harga pasar.
 - c. Pengelompokan pada laporan keuangan dapat berupa rasio.
 - d. Metode pencatatan yang tergambar dalam akuntansi dapat diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda pula.
3. jika data untuk menghitung rasio tidak ada maka penghitungan rasio akan sangat sulit dilakukan.
 4. Jika data tidak sinkron sulit dilakukan penghitungan atau analisis.
 5. Dua perusahaan yang dibandingkan bias saja memakai standar akuntansi yang tidak sama. Maka jika dilakukan perbandingan hasilnya akan salah.

2.1.3 Rasio Profitabilitas

Menurut (Hanafi, 2016) rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas digunakan sebagai acuan dalam melihat seberapa besar laba dan keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA). Ada tiga rasio yang sering dibicarakan dalam rasio profitabilitas yaitu : *profit margin*, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

Rasio profitabilitas membandingkan berbagai komponen rasio sesuai fungsi laporan keuangan terutama neraca saldo dan laporan rugi laba yang terdapat dalam jeni-jenis laporan keuangan. Harus dilakukan pengukuran pada beberapa periode operasi agar dapat melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan atau kenaikan pendapatan perusahaan sehingga bisa ditelusuri penyebab perubahan tersebut.

2.1.3.1 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan dari rasio profitabilitas bagi pihak internal perusahaan dan bagi pihak eksternal perusahaan yaitu :

1. Untuk mengetahui besaran laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk membandingkan posisi laba yang diperoleh perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun berjalan sekarang.
3. Untuk mengukur perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk menilai produktivitas seluruh dana perusahaan yang dipakai berupa modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
7. Untuk menilai kinerja setiap karyawan dalam melakukan pekerjaannya.
8. Untuk mengevaluasi perkembangan atau kemunduran kinerja perusahaan sehingga dilakukan upaya agar masalah yang terjadi tidak berlarut-larut.
9. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang terdapat contohnya kegiatan penjualan,

kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan unsur-unsur dari laporan keuangan.

10. Untuk melihat bagaimana tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional.

Manfaat rasio profitabilitas bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan yaitu :

1. Mendapatkan gambaran mengenai tingkat laba yang didapatkan perusahaan dalam satu periode atau satu tahun.
2. Bisa membandingkan posisi laba tahun sebelumnya dan tahun-tahun berjalan.
3. Mengetahui perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
4. Memperoleh gambaran mengenai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

2.1.3.2 Return On Asset (ROA)

Menurut (Hanafi, 2016), analisis *return on assets* (ROA) atau sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi ialah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Selanjutnya, bisa diperkirakan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan. Menurut (Ompusunggu, 2019) *return on assets* ialah rasio sebuah rasio keuangan yang memperlihatkan seberapa besar aset mempengaruhi laba. Jika hasil pengembalian atas aset perusahaan tinggi semakin besar juga jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Begitu juga sebaliknya jika jumlah pengembalian aset kecil berarti semakin rendah juga jumlah laba bersih yang dihasilkan.

Menurut (Fahmi, 2017), *return on assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang sudah diharapkan sebelumnya. Menurut (Hery, 2015) *return on assets* digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Rumus yang digunakan untuk mencari return on assets (ROA) adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Rumus 2.1 *Return on assets*

Dari rumus diatas, dapat disimpulkan bahwa *return on assets* adalah sebuah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari total aset yang dimiliki.

2.1.4 Rasio Likuiditas

Menurut (Hery, 2015), rasio ini adalah rasio yang dipakai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (*current liabilities*) yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas menunjukkan seberapa jauh jumlah persediaan current ratio yang perusahaan miliki dibanding dengan total *current liabilities*. Menurut (Hery, 2015), jika perusahaan mempunyai rasio lancar yang kecil ini dapat diartikan perusahaan mempunyai aset lancar yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendek begitu juga sebaliknya.

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan peneliti yaitu *current ratio*. Menurut (Hanafi, 2016) *current ratio* memperlihatkan seberapa besar aset

lancar yang dimiliki oleh satu perusahaan. Aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya utang-utang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca. Bila hasil *current ratio* 1:1 atau sama dengan 100% ini artinya aktiva lancar mampu memenuhi semua hutang lancar yang artinya aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar.

Dalam bukunya (Sujarweni, 2017) menjelaskan bahwa *current ratio* (rasio lancar) adalah merupakan rasio keuangan yang gunanya melihat aset lancar apakah mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Untuk mencari *current ratio* kita dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{current liabilities}}$$

Rumus 2.1 *Current ratio*

Keterangan :

- a. *Current ratio* = aset lancar, adalah pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang atau siklus operasi usaha normal yang lebih besar.
- b. *Current liabilities* = kewajiban lancar, adalah kewajiban pembayaran dalam 1 (satu) tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha.

Menurut (Fahmi, 2017), kondisi perusahaan yang memiliki *current ratio* baik dapat dianggap sebagai perusahaan yang baik, namun *current ratio* yang terlalu tinggi juga dianggap tidak baik. Contohnya, jika *current ratio* 8,00 bisa memberikan petunjuk penimbunan kas, banyak piutang tak tertagih juga adanya

penumpukan persediaan. Menurut pihak manajer perusahaan yang memiliki *current ratio* tinggi itu dinilai baik, juga para kreditur perusahaan berada dalam zona kuat akan tetapi bagi para pemegang saham kondisi ini dianggap tidak baik, mengapa? Karena kondisi ini memiliki arti bahwa manajer perusahaan tidak dengan baik mempergunakan *currents aset* secara baik juga efektif. Jika *current ratio* rendah mengartikan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang sangat tidak baik bagi laba perusahaan (Mimelientesa, 2020).

2.1.4.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas memiliki tujuan yaitu :

1. Digunakan untuk mengukur mampu atau tidak perusahaan membayar kewajiban pada saat tanggal jatuh tempo, yang dimaksud yaitu kewajiban jangka pendek.
2. Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar.
3. Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek tanpa memikirkan persediaan juga piutang perusahaan.
4. Digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang ada untuk membayar utang-utang perusahaan.

2.1.5 Total Aset

Menurut (Hery, 2015), total aset atau total aktiva adalah harta atau aset perusahaan yang bersumber dari daya yang dikuasai perusahaan akibat dari adanya kegiatan dimasa lalu dan menimbulkan manfaat atau disebut keuntungan di masa yang akan datang atau masa depan. Total aset digunakan untuk melihat kegunaan dan jumlah total aktiva dalam perusahaan serta pengaruhnya bagi pertumbuhan laba. Dengan adanya total aktiva menghitung rasio-rasio keuangan juga lebih mudah dilakukan, dan penafsiran akan kemampuan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin terlihat lebih baik.

Menurut (Sujarweni, 2017), total aset adalah sutau skala diklasifikasikan perusahaan antara lain dengan menyatakan dengan total aktiva, nilai pasar saham, dan juga lain-lain. Aset besar pada perusahaan biasanya dilaporkan lebih cepat dibanding jika aset perusahaan lebih kecil. Penyebabnya adalah perusahaan yang memiliki total aset besar berarti perusahaan yang memiliki lebih banyak informasi, staf akuntansi juga para kreditur, sistem pengendalian yang bagus, terdapat pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat. Jadi, ini mendorong manajemen dan perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih baik dimasa datang.

Menurut (Hery, 2015) total aset mencerminkan banyaknya dana kelolaan ang dikumpulkan oleh manajer investasi. Ini mencerminkan seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut dala menghasilkan laba. Apabila jumlah beban memperlihatkan jumlah masanya kurang dari 1 tahun, maka jumlah tersebut harus dikalikan dua belas dan dibagikan dengan jumlah periode tersebut. investor juga

bisa bisa meneliti reksa dana atau total aset yang kecil dalam persahaan belum tentu tidak menarik karena bisa saja itu menunjukkan kinerja yang cenderung baik dari yang lainnya.

Total aset dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Total\ aset = TAL + TAT + AL$$

Rumus 2.3 Total aset

Keterangan :

TAL = Aktiva lainnya

TAT = Aktiva tetap

AL= Aktiva lancar

2.1.6 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba menurut adalah salah satu bagian penting dalam suatu perusahaan. Menganalisis pertumbuhan laba perusahaan dapat mengetahui laba dan kinerja perusahaan dimasa depan. Menurut (Suyono, 2020) tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional yaitu perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Menurut (Nurrahmawati,2019) rasio pertumbuhan laba ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih disbanding tahun lalu. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya lalu dibagi laba periode sebelumnya.

Menurut (Fahmi, 2017), rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, bisa dri segi *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT), laba per saham, dividen perlembar saham dan juga harga paar per lembar saham. Dalam penelitian ini digunakan laba bersih setelah pajak. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}}$$

Rumus 2.4 Pertumbuhan laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba ialah :

1. besarnya perusahaan itu sendiri.
2. Umur perusahaan itu sendiri.
3. Tingkat leverage perusahaan.
4. Tingkat penjualan perusahaan.
5. Perubahan laba masa lalu perusahaan.

Bisa disimpulkan bahwa pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang didapatkan disbanding dengan laba tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang cenderung baik menggambarkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Sebaliknya, jika pertumbuhan laba cenderung

melemah atau lebih kecil maka dapat disimpulkan keadaan perusahaan dalam keadaan yang kurang baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan total aset terhadap pertumbuhan laba yang mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut : penelitian (Qur'aniah, 2018) yang berjudul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Modal Ventura Syariah" dengan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dan variabel independen yaitu *current ratio*, *net profit margin*, *return on equity*, *receivable turn over*, dan *total asset turn over*. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on equity*, *receivable turn over* dan *total assets turn over* secara simultan berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian oleh (Erawati & Widayanto, 2016) yang berjudul "Pengaruh *Working Capital To Total Assets*, *Operating Income To Total Liabilities*, *Total Assets Turn Over*, *Return On Assets*, Dan *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen yaitu *operating income to total liabilities*, *return on assets*, dan *return on equity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan *working capital to total assets* *operating income to total liabilities*,

total assets turn over, return on assets, dan return on equity berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian (Suyono, 2019) dengan judul “*The Analysis Of The Influence Of Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover And Company Size On Profit Growth In Food And Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period 2013 – 2017*” dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen yaitu *Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover And Company Size*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan variabel independen *return on assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian (Widyarti, 2015) yang berjudul “Pengaruh *Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset, Dan Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen yaitu *Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset, Dan Return On Equity*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian (Aryanto,R 2018) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba” dengan variabel

dependen pertumbuhan laba dan variabel independen *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on equity* dan *total assets turn over*. Menunjukkan bahwa variabel independen *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan variabel independen *net profit margin*, *return on equity* dan *total assets turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian (Andri, 2015) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total assets turn over* dan *return on asset*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total assets turn over* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total assets turn over* dan *return on assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian (Widyasari, 2015) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Camel Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada BUMN Perbankan Terbuka Yang Berdomisili Di Kota Pangkal Pinang)” dengan variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen yaitu *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *net interest margin*, *return on assets*, *return on equity*, *load to deposit ratio*, beban operasional, pendapatan operasional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel *capital adequacy ratio* yang secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Panjaitan, 2018), yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*” dengan variabel independen *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset* dan variabel dependen pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini *return on assets dan current ratio* berpengaruh positif secara parsial terhadap pertumbuhan laba dan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam bentuk tabel penelitian terdahulu dapat di simpulkan sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Mutiah Qur'aniah, Deannes Isynuwardhana	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Modal Ventura Syariah	Secara parsial variabel Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan PT. Investama Ventura Syariah
2	Teguh Erawati, Ignatius Joko Widayanto ²	Pengaruh <i>Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset, Dan Return On Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
3	Suyono	<i>The Analysis Of The Influence Of Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover And Company Size On Profit Growth In Food And Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period 2013 – 2017</i>	variabel independen <i>current ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan variabel independen <i>return on assets</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.

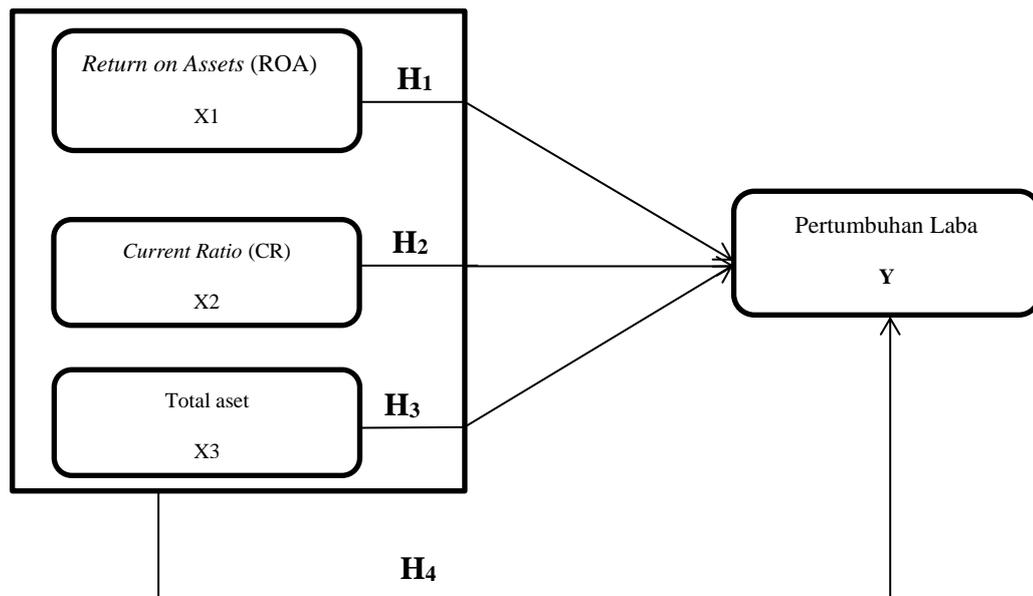
No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Sari	Analisis Pengaruh Rasio Camel Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada BUMN Perbankan Terbuka Yang Berdomisili Di Kota Pangkal Pinang).	Secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
5	Aryanto	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba	<i>current ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
6	Ima Andriyani	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Secara parsial ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan CR berpengaruh tidak terhadap pertumbuhan laba.
7	Widiya Sari	Analisis Pengaruh Rasio Camel Terhadap Pertumbuhan Laba	Secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
8	Rike Jolanda Panjaitan	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016	Secara signifikan ROA dan CR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dan secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (Y) yang dipengaruhi oleh *return on assets* (x1), *current ratio* (x2) dan total aset (X3).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan anggapan dasar atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga. Karena masih akan dibuktikan tentang kebenarannya, karena sifatnya masih sementara. Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran tersebut di atas, hipotesis yang penulis gagas dalam penelitian ini adalah :

H1 : *Return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

H2 : *Current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

H3 : Total aset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di burasa efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

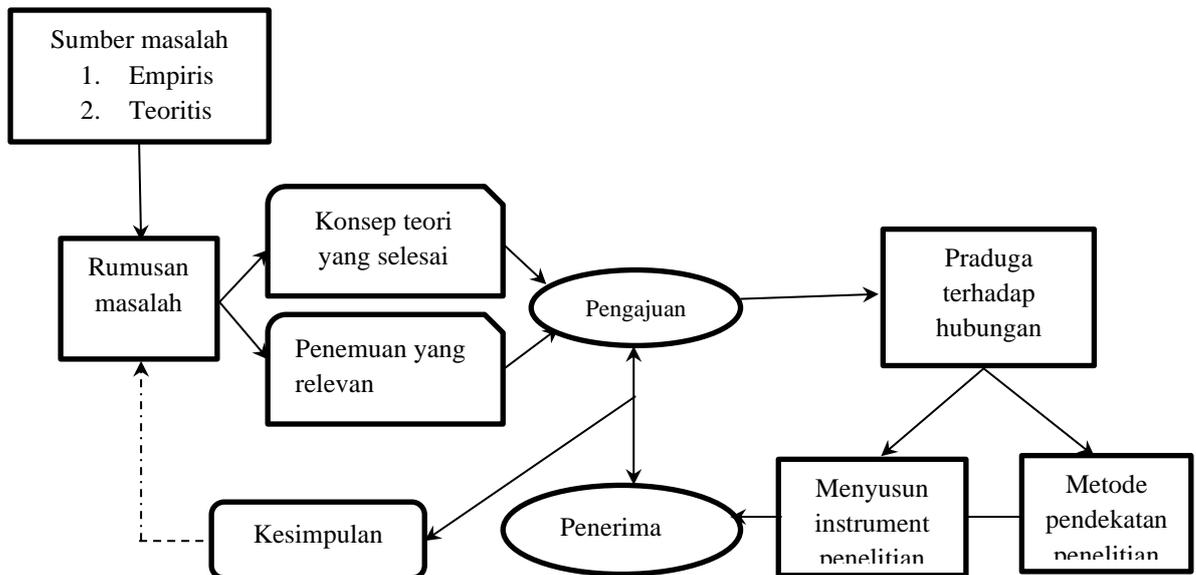
H4 : *Return on assets* (ROA), *current ratio* (CR) dan total aset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Chandrarini, 2017), desain penelitian menyediakan rencana dan struktur yang membuat peneliti mampu menjawab pertanyaan riset secara valid, obyektif, akurat, dan seekonomis mungkin. Menurut (Sujarweni, 2017), desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah berikut ini :



Gambar 3.1 Desain penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.2 Operasional Variabel

Variabel adalah nilai yang dapat diprediksi ataupun yang dapat diprediksi. Variabel harus dapat didefinisikan dengan jelas baik secara konseptual ataupun operasional (Chandrarin, 2017). Ada beberapa jenis variabel penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.2.1 Variabel independen

Variabel independen ialah variabel yang diperkirakan memiliki pengaruh atas variabel dependen. Variabel independen disebut juga variabel pemrediksi (*predictor variabel*), atau variabel bebas (Chandrarin, 2017), variabel independen disebut juga variabel yang mempengaruhi (Sujarweni, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas (X_1)

Rasio profitabilitas adalah koefisien yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menemukan laba. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang skala efisiensi operasional perusahaan, ini tercermin dalam laba atas penjualan dan investasi. Kesimpulannya rasio ini menunjukkan efektivitas sebuah perusahaan (Sujarweni, 2017).

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on assets* (ROA). *Return on assets* menunjukkan bagaimana pentingnya peran aset dalam penciptaan laba.

2. Likuiditas (X_2)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya . Rasio likuiditas juga digunakan untuk memeriksa manfaat likuiditas perusahaan. Perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dapat dilihat dari rasio ini (Sujarweni, 2017). Ketika perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, itu bisa dikatakan perusahaan liquid. Poin dalam rasio ini untuk melihat bagaimana perusahaan dalam melikuidasi laba.

3. Total aset

Total aset merupakan total keseluruhan dari total aktiva lancar dijumlahkan dengan total aktiva tidak lancar. Total aset digunakan untuk melihat kegunaan dan jumlah total aktiva dalam perusahaan serta pengaruhnya bagi pertumbuhan laba (Hery, 2015).

3.2.2 Variabel dependen

Variabel dependen adalah fokus utama dalam sebuah penelitian, dengan nama lain variabel dependen disebut variabel terikat (Chandrarin, 2017). Variabel ini disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu variabel independen (Sujarweni, 2017).

Pertumbuhan laba adalah variabel dependen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Pihak manajemen dapat menyimpulkan kinerja dan laba perusahaan dalam keadaan baik hanya dengan melihat pertumbuhan laba. Ini karena pertumbuhan laba mencerminkan pertumbuhan dari perusahaan itu sendiri.

Tabel 3.1 Operasional variabel.

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
Pertumbuhan laba (Y)	Mengukur kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu (Harahap, 2013).	$\text{pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun}_t - \text{laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{laba bersih tahun}_t}$	Rasio
<i>Return on assets</i> (X ₁)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Harahap, 2013)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Current ratio (X ₂)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Harahap, 2013)	$\text{Current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$	Rasio
Total aset (X ₃)	Digunakan untuk melihat kegunaan dan total aktiva dan pengaruhnya bagi perusahaan (Hery, 2015)	$\text{Total aset} = \text{TAL} + \text{TAT} + \text{AL}$	Aset

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Chandrarini, 2017). populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 yang dapat dilihat pada table 3.2.

Tabel 3.2 Populasi

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	IPO
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	11 Nov 1994
2	Indofarma (Persero) Tbk	INAF	17 Apr 2001
3	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	04 Jul 2001
4	Kalbe Farma TBK	KLBF	30 Jul 1991
5	Merck Indonesia Tbk	MERK	23 Jul 1981
6	Phapros Tbk., PT	PEHA	26 Des 2018
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	16 Okt 2001
8	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk <i>(d.h Schering Plough Indonesia Tbk)</i>	SCPI	08 Jun 1990
9	Industry jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	18 Des 2013
10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	17 Jan 1994

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan kumpulan objek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (representative) anggota populasi (Chandrarini, 2017). Menurut (V. W. Sujarweni, 2017) sample adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Apabila populasinya besar, tidak memungkinkan untuk mengambil semua menjadi bahan penelitian. Maka, peneliti mengambil sampel yang diambil dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penyampelan dengan berdasarkan pada kriteria tertentu (Chandrarini, 2017). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan Farmasi yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2015-2019.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan yang mendapatkan laba positif selama periode 2015-2019.

Dapat di lihat pada tabel 3.3 pemilihan sampel berikut ini :

Tabel 3.3 Pemilihan sampel.

No.	Kriteria Sampel	Masuk Kriteria (kode)
1	Perusahaan tercatat BEI.	Semua perusahaan.
2	Perusahaan farmasi yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2015-2019.	DVLA, INAF, KAEF, KLBF, MERCK, PYFA, SCPI, SIDO, TSPC.
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.	Semua perusahaan.
4	Perusahaan yang mendapatkan laba positif selama periode 2015-2019.	DVLA, KAEF, KLBF, MERCK, SIDO, TSPC, PYFA, SCPI

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pemilihan sampel diatas, maka sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada table 3.4.

Tabel 3.4 Sampel.

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	IPO
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	11 NOV 1994
2	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	04 JUL 2001
3	Kalbe Farma Tbk	KLBF	30 JUL 1991
4	Merck Indonesia Tbk	MERCK	23 JUL 1981
5	Indutri Jamu & farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	18 DES 2013
6	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	17 JAN 1994
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	16 OKT 2001

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data sekunder sebagai objek dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari institusi atau lembaga penerbit (Chandrarini, 2017). Bursa efek Indonesia sumber data dalam penelitian ini, yang dipakai adalah laporan keuangan atau neraca, juga melalui *Indonesia capital market directory* (ICMD). Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2017). Peneliti menggunakan

teknik dokumentasi dalam penelitian ini. Teknik ini menumpulakn informasi terkait penelitian perusahaan yang bersumber dari laporan keuangan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memferifikasi dan menafsirkan karakteristik sampel yang di amati. Rincian uji statistik pada umumnya ditampilkan dalam bentuk tabel yang didalamnya terdapat variabel-variabel yang diamati berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai terbesar dan nilai terkecil, diikuti oleh referensi penjelasan yang menjelaskan tentang arti dari objek tabel (Chandrarin, 2017).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Ghozali, 2016), uji yang biasanya digunakan oleh para peneliti untuk melihat suatu data memiliki distribusi ormal atau tidak. Beberapa cara yang digunakan dalam uj normalitas yaitu :

1. Uji *Kolmogorov-smonov*. uji ini bertujuan menraik kesimpulan data berdistribusi normal atau tidak melihat batas signifikan 0,05. Signifikan yang $>0,05$ di simpulkan variabel berdistribusi normal, namun jika signifikan $<0,05$ disimpulkan variabel berdistribusi tidak normal.

2. Uji *P-plot of regression standardized residual*, adalah untuk menunjukkan sebaran titik-titik data dari sumber diagonal dalam bagan. Model dikatakan normal jika titik-titik menyebar jauh mengikuti garis diagonal histogramnya.
3. Uji histogram (*bell-shaped*) adalah data yang berdistribusi menyerupai bentuk lonceng, data normal jika grafik menunjukkan bentuk lonceng yang rapi tanpa miring kekiri dan kekanan.

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menurut (Ghozali, 2016), untuk melihat apakah masing-masing variabel independen ditemukan kesamaan antar model regresi. Model regresi yang baik tidak akan ditemukan korelasi antara variabelnya. *Tolerance value* atau *variance inflation factor* adalah model yang bisa dipakai untuk menentukan ada atau tidak korelasi antar variabel. Minimal nilai *tolerance value* adalah besar dari 0,1 atau *vif* kurang dari 10 sehingga tidak akan ada multikolonieritas. Dua persamaan tersebut menjelaskan masing-masing dari variabel independen.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dijelaskan (Ghozali, 2016), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah ada ketidaksetaraan atau penyimpangan dari sisa pengamatan varians kedua dalam model regresi. Jika suatu model tidak ditemukan heteroskedastisitas maka model tersebut dapat dikatakan sebuah model yang baik. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji model Barlet dan uji Spearsman's Rho bisa juga disebut Rank Spearsman's. Peneliti memakai uji *pearson* dalam penelitian ini, dengan menguji hubungan antara kedua variabel

dengan rasio atau data kuantitatif dengan dengan skala probabilitas $>0,05$ (5%) agar bisa dikatan tidak terjadi heterokedastisitas (Sujarweni, 2017).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Dijelaskan (Ghozali, 2016), autokorelasi dalam suatu model dimaksudkan untuk menentukan apakah dalam suatu model terjadi korelasi antara variabel kompleks pada waktu tertentu dengan variabel sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *run test* sebagai sarana untuk mengetahui apakah data secara otomatis terjadi autokerelasi atau tidak.

3.5.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Dijelaskan (Priyatno, 2014), tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen yang berjumlah 2 atau lebih yang efektif menggunakan variabel independen. Rumus dibawah ini dapat digunakan untuk mengetahui persamaan regresi :

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + X_3$$

Rumus 3.1 Analisis regresi linier berganda.

Keterangan :

Y' = Pertumbuhan Laba

X_1 = Return On Assets (ROA)

X_2 = Current Ratio (CR)

X_3 = Total Aset

α = Konstanta

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji t (Secara Parsial)

Dalam bukunya (Chandrarini, 2017), menjelaskan bahwa uji t bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yang dirincikan dalam sebuah tabel. Diterangkan jika satu variabel memiliki nilai signifikan kecil dari 0,05 (5%) disimpulkan variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam bukunya (Sujarweni, 2017), menjelaskan bahwa suatu hipotesis bisa dikatakan diterima diterima apabila nilai signifikan $<0,05$, dan hipotesis dikatakan ditolak bila nilai signifikansi $>0,05$. Kriteria yang dimaksud yaitu :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan persamaan lain :

1. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.5.3.2 Uji f (Secara Simultan)

Dijelaskan (Chandrarini, 2017), dilakukannya uji ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kekuatan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama mengacu pada hasil uji regresi linear berganda. Dalam mengambil sebuah kesimpulan hasil uji harus memenuhi syarat yaitu :

1. Bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Bila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan persamaan lain,

1. Bila $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Bila $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a diterima.

3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dijelaskan (Ghozali, 2016), koefisien determinasi atau biasa ditulis dengan R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh suatu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil dari Nilai R^2 menunjukkan seberapa kuat variasi dari variabel penjelas dapat menjelaskan proporsi variasi total dari satu variabel dependen. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dapat dilihat dari hasil nilai R^2 . Jika nilai R^2 rendah kemampuan menjelaskan juga rendah begitu juga sebaliknya.

Uji R^2 juga memiliki kelemahan terhadap penggunaannya yaitu, bias dalam kaitannya terhadap jumlah variabel independen yang ada. Bila variabel independen bertambah satu atau lebih maka nilai dari R^2 juga akan ikut bertambah, tapi pertambahan itu tidak peduli pada hasil uji t apakah variabel berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Untuk mengatasi hal itu, kebanyakan peneliti menyarankan menggunakan model *adjust* R^2 , karena *adjust* R^2 memiliki nilai yang dapat naik juga turun apabila variabel ditambah kedalam model.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kantor BEI Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau-Indonesia.

3.6.2 Jadwal penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dengan rincian : peneliti melakukan studi pustaka selama 2 bulan, perumusan judul dan pengajuan proposal skripsi 1 bulan, pengambilan data dalam waktu 5 bulan, pengolahan data dan penyusunan skripsi dalam waktu 4 bulan, pengujian laporan skripsi dan penyerahan skripsi, enerbitan jurnal dan penyelesaian semua dalam 1 bulan. Berikut tabel jadwal penelitian :

